

PENINGKATAN CAPAIAN PENGUMPULAN TUGAS AKTIF DAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE FORM*

Mohamad Deden Mutakin
Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
dedenmutakin@muallimin.sch.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pengumpulan tugas aktif dengan menggunakan *google form* di kelas 1 G Multilingual Tsanawiyah pada pembelajaran IPS Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan analisis data menggunakan analisis diskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *google form* mampu meningkatkan capaian peningkatan pengumpulan tugas aktif dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: google form, pengumpulan tugas, hasil belajar

PENDAHULUAN

Saat ini pandemi Covid-19 terjadi di seluruh dunia. WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Virus COVID-19 di Indonesia sangat berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan (Hongyue & Rajib, 2020); (Susilo, et al., 2020); (Ginting, 2020).

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID (Kemendikbud, 2020), dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Artinya siswa tetap belajar dirumah dan pembelajaran dikhususkan pada aspek kecakapan hidup, seperti tema mengenai pandemic Covid-19. Kementerian Agama mengeluarkan Surat Nomor B-686.1/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/03/2020 (Dirjenpendis Kemenag, 2020) yang ditandatangani oleh Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah juga disampaikan ketentuan-ketentuan proses belajar dari rumah bagi segenap siswa madrasah.

Yaitu yang pertama penentuan masa atau jangka waktu belajar dari rumah untuk madrasah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah/Gubernur setempat, termasuk perubahan perpanjangan masa belajar dari rumah yang menyesuaikan pada kondisi masing-masing daerah. Kemudian yang kedua terdapat variasi antarsiswa dalam aktivitas pembelajaran maupun pemberian penugasan siswa pada pembelajaran di rumah. Disesuaikan minat dan kondisi masing-masing siswa terlebih kondisi ekonomi dari keluarga yang berpengaruh pada akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan surat Edaran Nomor: 443/01357 tentang Antisipasi penyebaran infeksi Covid-19 di Lingkungan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor tertanggal 19 Maret 2020 (Pemda DIY, 2020). Point surat edaran tersebut yaitu: 1) Meniadakan segala aktivitas siswa di sekolah dan diganti dengan kegiatan belajar di rumah mulai tanggal 23 Maret 2020; 2) Sekolah memprakarsai pembelajaran jarak jauh (online) dengan memberikan penugasan/project kepada siswa berupa aktifitas yang bersifat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif; dan 3) Sekolah melaksanakan dan memantau pembelajaran secara daring. Saat ini baik pemerintah pusat maupun daerah masih terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan surat edaran-surat edaran terkait perpanjangan masa pembelajaran jarak jauh/online bagi peserta didik dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Berdasar perintah tentang pembelajaran online maka satuan pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sudah sangat siap dalam menyongsong pembelajaran sistem daring pada Tahun Ajaran 2020/2021. Bukti kesiapan tersebut antara lain sudah dibuatnya jadwal pembelajaran daring beserta teknis-teknisnya (membuat media pembelajaran daring berbasis *website elearning* yaitu *siswa.muallimin.sch.id*) dan sosialisasi sebelum awal masuk tahun ajaran baru pada guru pengampu, murid-murid kelas 1 sampai 6 (kelas 7,8,9 tsanawiyah dan kelas 10,11,12 aliyah) dan juga orang tua wali.

Website elearning digunakan oleh sekolah sebagai ruang untuk saling terintegrasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran secara daring. Didalam *website elearning* guru (*elearning.muallimin.sch.id*) terdapat menu-menu diantaranya seperti menu penjadwalan kelas virtual dan kelas *conference*, *upload* materi, tugas, ulangan CBT, dan lain-lain. Sedangkan *website elearning* siswa terdapat menu-menu untuk presensi kelas virtual maupun

conference, akses materi belajar berupa file-file *doc*, pdf, jpeg, ppt, video pembelajaran (yang terkoneksi dengan *youtube*), soal-soal ulangan dan ujian yang sudah dipersiapkan oleh guru pengampu dan menu *upload* penugasan seperti PR, ulangan harian, tugas individu maupun kelompok dan lain-lain. Selain itu sekolah Madrasah Muallimin juga membebaskan masing-masing guru dalam berkreasi atau menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang lain untuk mencapai prinsip keefisienan dan keefektifan dalam proses pembelajaran daring selama pandemi. Oleh karena itu studi tentang penggunaan aplikasi yang yang dapat meningkatkan keaktifan dan nilai siswa salah satunya menggunakan aplikasi *google form* penting dilakukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas 1G Multilingual Tsanawiya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 40 siswa yang kesemuanya adalah laki-laki. Kelas 1G Multilingual dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan kelas yang memiliki capaian prosentase pengumpulan tugas aktif dan hasil belajar terendah dari ke 4 kelas yang diampu pendidik. Objek penelitian adalah capaian peningkatan pengumpulan tugas aktif dan hasil belajar.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan evaluasi. Penelitian ini akan berhasil apabila 100% siswa aktif mengumpulkan tugas dan 75% siswa mencapai KKM dari 40 siswa. Teknik evaluasi capaian pengumpulan tugas aktif dengan mendata siswa yang mengumpulkan tugas melalui menu upload dan terekam pada *googleform*. Kemudian menilai hasil tugas dengan indikator ketepatan waktu dalam mengumpulkan dan pemahaman materi dengan skala 100. Teknik evaluasi hasil belajar berupa tes pilihan ganda yang langsung dinilai oleh sistem (komputer) pada *google form*.

Langkah-langkah yang dilakukan pendidik : 1) Melihat jadwal pelaksanaan daring selama pandemi untuk IPS Kelas 1G terjadwal setiap Senin dan Selasa, pukul 08.10 – 09.20 WIB (2 jp); 2) Membuat kelas online sesuai jadwal pelaksanaan pada website *elearning* sekolah (*elearning.muallimin.sch.id*); 3) Memasukkan materi sesuai dengan RPP berupa

file doc atau pdf, video pembelajaran dan link *google form* yang sudah dibuat pendidik pada *website elearning* sekolah; 4) *Check* tugas yang disampaikan peserta didik; 5) Rekapitulasi tugas yang dikumpulkan dan capaian hasil belajar IPS.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data presentase pengumpulan tugas aktif dan data capaian hasil belajar IPS. Data kuantitatif berupa pengumpulan tugas aktif peserta didik. Rumus menghitung persentasi pengumpulan tugas aktif:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang mengumpulkan tugas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Sedangkan capaian hasil belajar menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat kemampuan rata-rata siswa yang telah ditetapkan oleh sekolah minimal 75. Capaian hasil belajar IPS sebagai representasi dari capaian hasil pembelajaran daring selama pandemi. Data pada penelitian ini berupa rekapitulasi tugas yang dikumpulkan selama belajar dalam jaringan dan data nilai dari hasil belajar IPS yang telah dikerjakan dan dikirim peserta didik pada *google form*.

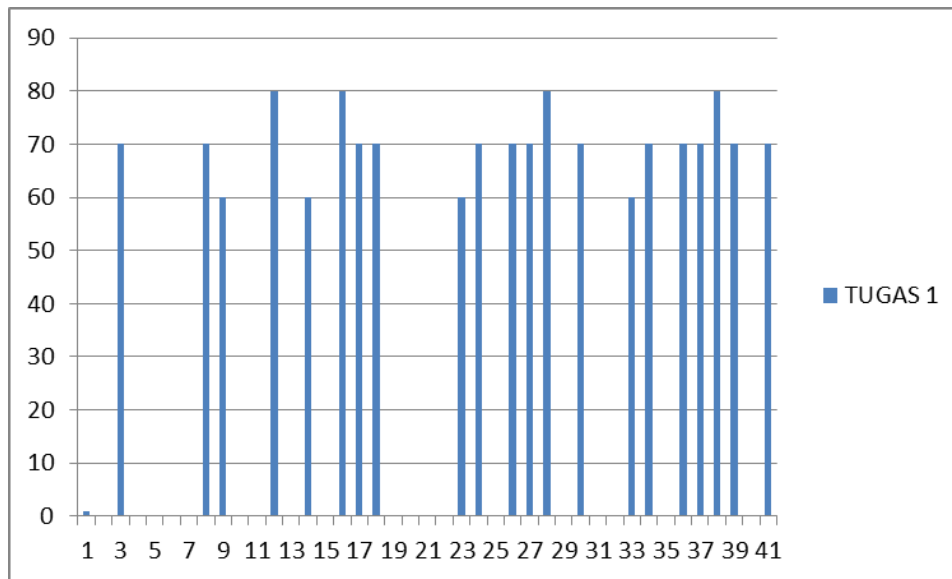
Analisis deskriptif dilakukan dari data yang dikumpulkan setiap tahapan siklus dengan diagram yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Apabila peningkatan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan maka penelitian dianggap telah berhasil dengan harapan meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian berlangsung mulai awal masuk Tahun Ajaran 2020/2021 tanggal 11 Juli 2020 sampai 18 September 2020 (H-1 pelaksanaan PTS); meliputi: identifikasi masalah; merancang penelitian; menyusun instrumen; menyusun RPP; tindakan di kelas; pengolahan data dan pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

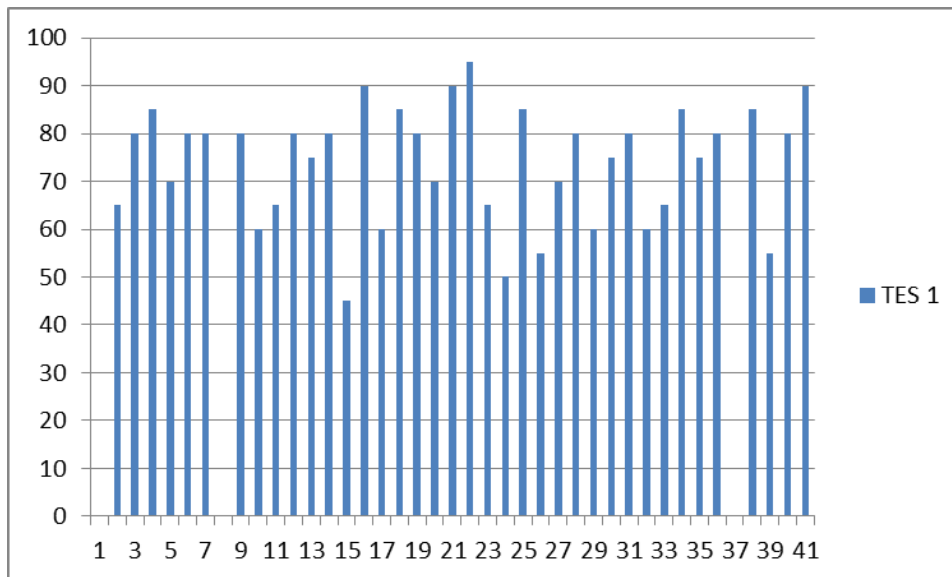
Hasil

1. Kondisi awal

Ditambahkan analisis diskripsi tentang kondisi awal ..berapa jumlah siswa yang digunakan uji coba, kelas berapa, materi apa dll. Bentuk tugasnya apa? dll



Gambar 1. Grafik pengumpulan tugas aktif dan nilai.
(Sumber: Olah data)



Gambar 2. Grafik nilai tes 1.
(Sumber: Olah data)

Pada kondisi awal dari 40 siswa yang mengumpulkan tugas 1. hanya sebanyak 20 siswa (52,5%). Dengan perincian nilai tugas yaitu nilai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 70

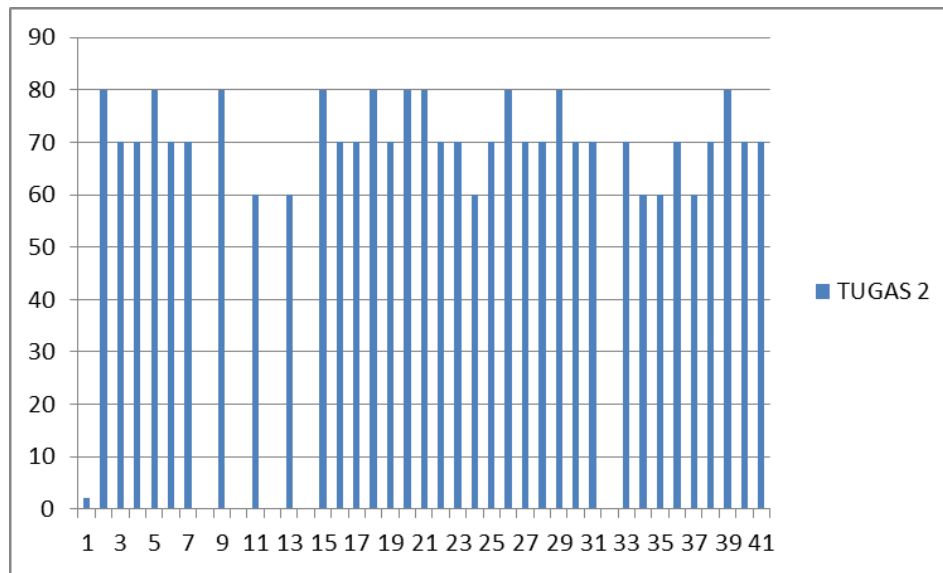
sebanyak 13 siswa, dan nilai 80 sebanyak 3 siswa (gambar 1.) Kemudian pada gambar 2. grafik nilai tes 1. terdapat 23 siswa (57,5%) dari 40 siswa yang nilainya sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat kemampuan rata-rata siswa yang telah ditetapkan oleh sekolah minimal 75. Masih terdapat 17 (42,5%) siswa yang belum memenuhi KKM.

2. Kegiatan siklus

a. Siklus 1

Perencanaan pada siklus ini yang pertama dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk memetakan indikator dengan materi ajar. Selanjutnya dilakukan telaah silabus materi ajar yang nantinya dijadikan pedoman penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kemudian memilih media yang digunakan dan melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *googleform*. Diakhir siklus 1 dilakukan evaluasi hasil belajar. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 3-4 Agustus 2020. Jadwal kelas online pembelajaran IPS hari Senin tanggal 3 Agustus 2020 jam 08.10-09.20 WIB siswa diberikan tugas melalui *google form* yang *link*-nya telah diupload atau diinformasikan pada *website elearning* siswa. Siswa diminta mengupload hasil pekerjaannya melalui menu *upload* pada *google form*. Tugas ditarget selama waktu kelas online (pukul 08.10-09.20 WIB) namun toleransi penyelesaian tugas ditunggu sampai pukul 23.59 WIB. Tugas dilakukan rekapitulasi dan dinilai diperoleh gambar 3.

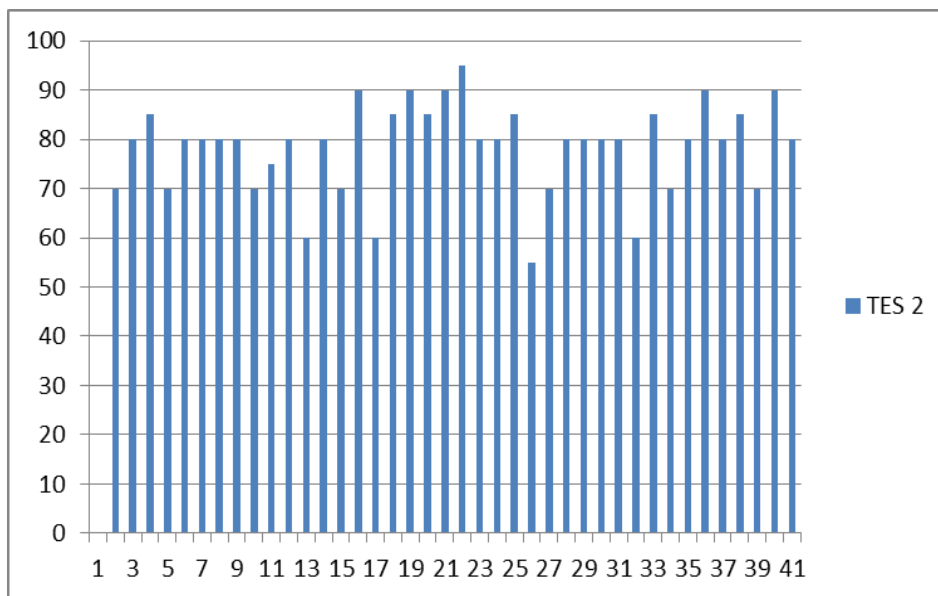


Gambar 3. Grafik pengumpulan tugas aktif dan nilai.

(Sumber: Olah data)

Pencapaian pada siklus 1 dengan diberikannya tugas 2 dari 40 siswa terdapat 35 siswa (87,5%) mengumpulkan tugas atau pengumpulan tugas aktif meningkat sebesar 37,5% dari kondisi awal. Dengan perincian nilai tugas yaitu nilai 60 sebanyak 17 siswa, nilai 70 sebanyak 19 siswa, dan nilai 80 sebanyak 9 siswa.

Jadwal kelas online pembelajaran IPS hari Selasa tanggal 4 Agustus 2020 pukul 08.10-09.20 WIB siswa diberikan tes 2 melalui *google form* yang *link*-nya telah diupload atau diinformasikan pada *website elearning* siswa. Bentuk tes adalah soal *ceck point* atau pilahan ganda yang berjumlah 25 soal. Penilaian atau *scoring* otomatis dilakukan *by system* dari *google form* kemudian direkapitulasi diperoleh gambar 4.



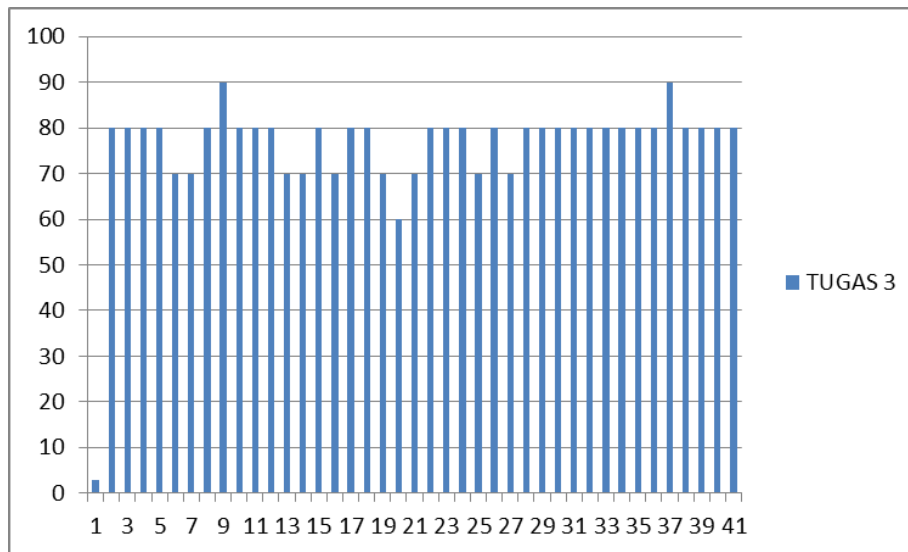
Gambar 4. Grafik nilai tes 2.

(Sumber: Olah data)

Setelah dilakukan rekapitulasi terdapat 29 (72,5%) dari 40 siswa yang nilainya memenuhi KKM atau meningkat 15% dari kondisi awal.

b. Siklus 2

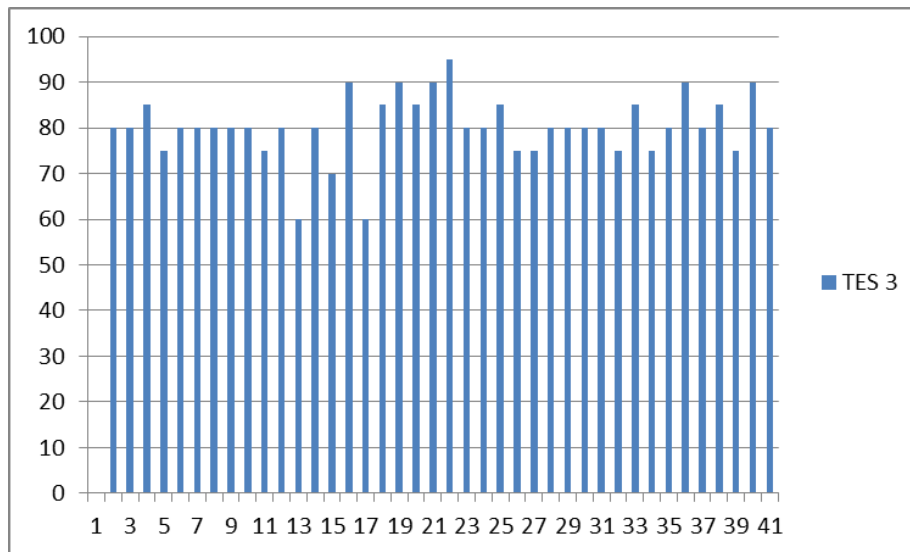
Pada siklus 2, juga dilakukan langkah-langkah sebagaimana pada siklus 1 hingga pada tahap evaluasi. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 24-25 Agustus 2020. Jadwal kelas online mata pelajaran IPS pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2020 pukul 08.10-09.20 WIB siswa diberikan tugas melalui *google form* kemudian mengirim tugas melalui menu *upload* pada *google form*. Tugas ditarget selama waktu kelas online (pukul 08.10-09.20 WIB) dengan toleransi penyelesaian sampai pukul 23.59 WIB. Tugas dilakukan rekapitulasi dan dinilai diperoleh gambar 5.



Gambar 5. Grafik pengumpulan tugas aktif dan nilai.
(Sumber: Olah data)

Pada siklus 2 dengan diberikannya tugas 3 (gambar 5), keaktifan dalam mengumpulkan tugas 100%. Dengan rincian perolehan nilai 60 sebanyak 1 siswa, nilai 70 sebanyak 11 siswa, nilai 80 sebanyak 29 siswa, dan nilai 90 sebanyak 2 siswa. Dan kesemua siswa mengumpulkan tugas dalam batas waktu toleransi (pukul 23.59 WIB).

Jadwal kelas online mata pelajaran IPS pada hari selasa tanggal 25 Agustus 2020 pukul 08.10-09.20 WIB siswa diberikan tes 3 melalui *google form* dengan bentuk dan jumlah soal yang sama dengan siklus sebelumnya. Dari hasil rekapitulasi tes 3 terdapat 37 (92,5%) dari 40 siswa yang nilainya memenuhi KKM atau mengalami peningkatan 20% dari siklus 1 (tes 2). Grafik perolehan nilai tes 3 disajikan pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik nilai tes 3.

(Sumber: Olah data)

Pembahasan

Jika ditelaah lebih mendalam, pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang adalah suatu momentum seluruh stakeholder pada satuan pendidikan untuk mau tidak mau atau suka tidak suka untuk meningkatkan kompetensinya dalam penguasaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Pememanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur *hardware*, jaringan internet, pengadaan *software*, pemilihan aplikasi dan lain sebagainya, yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di saat pandemi sedang berlangsung. Pada penelitian Dewi (2020); Putria, et al (2020); Aji (2020) menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan pembelajaran daring. Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang terlebih pada situasi pandemi global saat ini.

Seperti pada aktifitas pembelajaran daring di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, pembelajaran dilaksanakan melalui 2 tipe (*virtual* dan *conference*). Jadwal *virtual* dilaksanakan setiap minggu ke- 2 dan ke-4. *Conference* dilaksanakan setiap minggu ke-1 dan ke-3. Tipe *virtual* dengan cara setiap guru membuat materi pembelajaran berbentuk video pembelajaran yang sebelumnya sudah diunggah pada *chanel youtube* pribadi guru, file

naskah materi (pdf, ppt, atau doc). Kemudian pada model kelas *conference* pertemuan tatap layar menggunakan *zoom meeting*. Teknis sebelum pembelajaran dimulai guru mensetting pembelajaran di *website elearning* guru yang sudah disesuaikan dengan jadwal mengajar masing-masing. Kemudian memasukkan materi yang sudah dibuat (video pembelajaran dengan menyalin *link youtube* dan file naskah materi) jika tipe virtual dan memasukkan *link zoom meeting* jika tipe *conference*. Saat pembelajaran berlangsung siswa mengakses pembelajaran daring melalui *website elearning* siswa sesuai dengan jadwal pelajarannya. Terkait penggunaan aplikasi/*platform* untuk pembelajaran daring, guru juga menggunakan *whatsapp* dalam berkomunikasi dan memantau aktifitas pembelajaran siswa.

Penggunaan lebih dari satu media atau aplikasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran daring sangat diperlukan. Atau dengan kata lain para pendidik diharuskan menguasai banyak media pembelajaran (Nasution, 2006). Salah satu aplikasi penunjang lain yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan penugasan dan evaluasi adalah *google form*. *Google Form* adalah software yang dapat diakses secara gratis dan cukup mudah dalam pengoperasiannya (Santoso, 2019); (Ngafifah, 2020); (Ritonga et al, 2020) membuat kuesioner dan survey yang hasil pengisian dapat langsung dilihat (Nurhadi & Praja, 2014); (Wulandari et al, 2019) dengan melalui *gadget* (komputer, laptop dan *smart phone*) yang terkoneksi dengan internet (Andyansyah, 2018). Penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek efektif, efisiensi, daya tarik dan desain tampilan (Fauzi, 2014).

Seperti pada kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, bahwa dari 40 siswa yang mengumpulkan tugas 1 hanya sebanyak 20 siswa (52,5%) dan masih terdapat 17 (42,5%) siswa belum memenuhi KKM nilainya. Kemudian dilakukan penelitian (siklus 1), dengan diberikannya tugas 2 dari 40 siswa terdapat 35 siswa (87,5%) mengumpulkan tugas atau pengumpulan tugas aktif meningkat sebesar 37,5% dari kondisi awal dan terjadi juga peningkatan 15% dari kondisi awal jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM. Adapun kendala-kendala yang ditemukan pasca dilakukan siklus 1 antara lain:

1. Siswa belum familier dengan pengoperasian *google form* hal ini terbukti dengan banyaknya pesan melalui *WhatsApp* siswa yang dikirimkan kepada guru yang menanyakan bagaimana membuka *link google form*.

2. Beberapa siswa mengirimkan tugas melewati batas waktu toleransi yang ditentukan dengan alasan terkendala sinyal lemah (tetapi sesuai dengan peraturan tetap dianggap tidak mengumpulkan tugas).

Hasil pada siklus 1 belum tercapai sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka diputuskan untuk melanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 dengan diberikannya tugas 3 keaktifan dalam mengumpulkan tugas menjadi 100%. Pada hasil nilai tes 3 mengalami peningkatan 20% dari siklus 1 (tes 2) siswa yang nilainya memenuhi KKM. Hal ini dikarean siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan aplikasi *google form*

Penggunaan aplikasi tersebut bertujuan untuk menutupi kekurangan dan keterbatasan pada *website elearning* sekolah seperti kapasitas penyimpanan data yang berpengaruh pada kestabilan dalam mengakses, fasilitas menu-menu yang tersedia, operasional, penilaian otomatis, dan tampilan grafik analisis penilaian. Dengan demikian harapannya pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengumpulan tugas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil capaian belajar IPS.

Dengan memperhatikan hasil penelitian pada siklus kedua maka hal yang ditemukan adalah guru dalam mengelola pembelajaran daring sudah baik dan pemilihan aplikasi penunjang lain dalam pengumpulan penugasan dan evaluasi capaian hasil belajar sudah tepat. Terbukti dengan mencapainya 100% keaktifan siswa dalam mengirim tugas dan melebihi nilai KKM yang sudah ditentukan. Baik dari hasil evaluasi belajar siswa serta peran guru dalam mengimplementasikan aplikasi maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan penggunaan aplikasi penunjang *google form* sebagai media pengumpulan penugasan dapat meningkatkan capaian pengumpulan tugas aktif. Hal ini terbukti pada siklus ke-1 terdapat 35 siswa (87,5%) mengumpulkan tugas atau pengumpulan tugas aktif meningkat sebesar 37,5% dari kondisi awal. Kemudian pada siklus ke-2 keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas 100% atau kesemua siswa (40 siswa) mengumpulkan tugas.

Kemudian aplikasi *google form* sebagai media evaluasi dalam capaian hasil belajar dapat meningkatkan nilai siswa melebihi nilai KKM yang ditentukan. Terbukti pada siklus ke-1

terdapat 29 (72,5%) dari 40 siswa yang nilainya memenuhi KKM atau meningkat 15% dari kondisi awal. Kemudian pada siklus ke-2 terdapat 37 (92,5%) dari 40 siswa yang nilainya memenuhi KKM atau mengalami peningkatan 20% dari siklus 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 7(5), 395-402; doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- Andyansyah, I. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis *Google Form* Untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdatul Ulama Pakis. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dewi, W. A. F. (2020) Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 55-61.
- Dirjenpendis Kemenag. (2020). <http://itjen.kemenag.go.id>. [Diakses pada tanggal 18 Januari 2021].
- Ginting, H. (2020). Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19. Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19. Seri 14. <https://Covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/perubahan-perilaku-sebagai-respon-terhadapwabah-Covid-19> [Diakses pada tanggal 25 Juni 2020].
- Honyue & Rajib. (2020). Identifying Research Trends and Gaps in the Context of COVID-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 17, 3370; doi:10.3390/ijerph17103370.
- Kemendikbud. (2020). <http://kemendikbud.go.id>. [Diakses pada tanggal 18 Januari 2021].
- Nasution, S. (2002). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara. *Jurnal As-Salam I*. 9(2), 123-144. Edisi: Juli-Desember 2020 Hal. 123-144
- Nurhadi & Paraja. (2014). *Google Apps*. Semarang: Pusat Komputer UNES.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4(4), 861-872.
- Pemda DIY. (2020). <http://corona.jogjaprovo.go.id>. [Diakses pada tanggal 18 Januari 2021].
- Ritonga, M., Lahmi, A., Rimelfi, R., Bahri, F., & Bagindo, I. T. (2020). Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui *Google Form* Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

PAI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 347-354.
<https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.456>

- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK. Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. Shapir Hotel, 21 September 2019 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan. ISBN: 9788-602-53231-4-0. 287-292.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, I. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maradewi, m., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1), 45-67.
- Wulandari, P., Haswani, M., & Khotimah, H. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2(1), 421-425.